

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip Basrowi dan Suwandi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh) jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁴⁸

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.⁴⁹ Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas, serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.⁵⁰

Penelitian ini dilakukan di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar untuk meneliti sistem kemitraan usaha ternak ayam pedaging serta

⁴⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

⁴⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 5.

⁵⁰Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

faktor-faktor yang mempengaruhi PT Sinergi Karya Pratama dan peternak dengan adanya kemitraan tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini sehingga kehadiran peneliti sangat berperan aktif dan penting sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data dan mengungkap data terkait fokus penelitian. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung dengan beberapa peternak, PPL (Pekerja Pengawas Lapangan) dari pihak perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan, menelaah serta mengeksplorasi hasil wawancara secara cermat dan fleksibel.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Peternakan Ayam Pedaging yang terletak di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, karena di Desa tersebut para peternak telah lama bekerjasama dengan PT Sinergi Karya Pratama.

D. Sumber Pengumpulan Data

Sumber data adalah sumber atau asal dari mana data-data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.⁵¹

⁵¹Moh. Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

Pada penelitian ini, narasumber terdiri dari informan utama yakni peternak ayam Desa Tumpang dan informan pendukung yakni pegawai dari perusahaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang umumnya berupa catatan, dokumen, atau laporan yang telah disusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh, adalah:

- a. Arsip dokumen dari kantor Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar berupa data-data monografi tahun 2019 yang berisi data penduduk, letak geografis dll serta data dari perusahaan berupa surat kontrak, dan laporan laba rugi.
- b. Berupa foto yang terkait dengan penelitian antara lain, foto lokasi penelitian, kegiatan yang dilakukan peternak, dan penimbangan ayam.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang terjadi di lapangan.⁵² observasi peneliti lakukan pada bulan September sampai awal bulan Oktober 2019. Tahap observasi peneliti lakukan untuk mengamati kegiatan dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan praktik kerjasama kemitraan ternak ayam

⁵²Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004), 70.

pedaging yang dilakukan oleh PT Sinergi Karya Pratama dengan peternak di Desa Tumpang. Catatan kecil tersebut peneliti gunakan sebagai bahan pokok untuk meneliti lebih lanjut kegiatan yang berada di lapangan dan sebagai dasar untuk melakukan wawancara.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan atau pendapat secara lisan dengan seorang responden secara langsung.⁵³ Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan secara terbuka, kekeluargaan serta penggunaan bahasa yang tidak terlalu formal agar dapat lebih mudah dipahami dan menyesuaikan bahasa yang dipakai oleh informan.

Wawancara peneliti lakukan kepada 3 orang peternak senior di Desa Tumpang. Kegiatan wawancara terlebih dahulu dilakukan kepada peternak yakni Bapak Shidiq pada tanggal 20 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB di rumah Bapak Shidiq. Peneliti mendatangi langsung rumah peternak dengan tujuan bersilaturahmi dan memulai perbincangan dengan informan. Kemudian setelah selesai peneliti melanjutkan wawancara dengan Bapak Jali yang rumahnya tidak terlalu jauh dengan Bapak Shidiq sekitar pukul 16.00 WIB di rumah beliau. Wawancara dilakukan sore hari karena saat pagi Bapak Jali belum bisa ditemui karena masih sibuk di kandang.

⁵³Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 81.

Setelah selesai, peneliti pulang terlebih dahulu karena sudah hampir magrib, setelah itu peneliti menghubungi Bapak Supri yang merupakan peternak paling senior dalam bermitra dengan PT Sinergi Karya Pratama. Beliau bisa ditemui ketika malam hari karena kandang milik beliau berada di area rumah jadi beliau mudah untuk di temui dan mau meluangkan waktunya. Wawancara dilakukan malam hari sekitar pukul 19.00 di kediaman Bapak Supri.

Wawancara selanjutnya yaitu dengan Mas Iqbal seorang PPL dari perusahaan pada hari itu juga di rumah Bapak Supri. Pertemuan dengan PPL tidak direncanakan sebelumnya, kebetulan Mas Iqbal sedang mengontrol kandang dan jadwal untuk memberikan vaksin. Wawancara selanjutnya dilakukan secara berkala pada bulan Maret dan terakhir di bulan November 2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau kumpulan peristiwa yang telah didapat. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau berupa karya monumental.⁵⁴ Peneliti mengambil dokumen yang berhubungan dengan penelitian sebagai data pendukung kelengkapan data penelitian. Selain itu, dokumentasi juga berupa foto terkait kegiatan yang dilakukan peternak saat bekerja mengelola ayam. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada bulan Maret 2020 dengan melakukan kunjungan beberapa kalinya agar peneliti

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed Metode"* (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

lebih akrab dengan peternak dan mendapatkan informasi yang peneliti butuhkan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya melalui tiga tahap, yaitu:

1. Penyajian data

Pertama, pengumpulan data dengan mencatat data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi dan wawancara. Data diperoleh dari pihak peternak dan pegawai dari perusahaan yakni PPL dan TS serta kelengkapan data penelitian yang diperoleh dari arsip dokumen dan beberapa foto. Kemudian, data yang telah terkumpul akan dikelompokkan dan diolah serta dianalisis dengan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi data

Dalam reduksi data, peneliti memilah-milah hasil wawancara dan mengelompokkannya berdasarkan konsep awal penulisan skripsi. Data yang diperoleh akan di kelompokkan terlebih dahulu kemudian di analisis dan difokuskan kepada hal penting dan mendukung penelitian tentang praktik

⁵⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosida Karya, 2010), 248.

kemitraan ternak ayam serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kemitraan antara PT Sinergi Karya Pratama dengan peternak ayam pedaging Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Data-data yang telah diperoleh maka langkah selanjutnya adalah digolongkan atau dipetakan dan disajikan dengan mengambil kesimpulan untuk diuji kebenarannya, kevalidannya, dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.⁵⁶

Dalam penelitian ini digunakan dua teknik Triangulasi yakni Triangulasi sumber dan Triangulasi Pengumpulan data yang dapat dicapai dengan jalan:

⁵⁶Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 71.

1. Triangulasi sumber

Pertama, perbandingan hasil obeservasi dan hasil wawancara menyatakan bahwa hasil observasi membuktikan bahwa aturan dalam bermitra ditetapkan oleh pihak perusahaan dan peternak harus mengikuti aturan tersebut. Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang mana peternak melakukan pekerjaannya mengikuti alur dari perusahaan. Hal tersebut bertujuan agar langkah demi langkah yang dilakukan peternak lebih tersruktur dan secara umum peraturan dari perusahaan bersifat fleksibel dan tidak terlalu ketat sehingga peternak juga nyaman akan hal tersebut.

Kedua, hasil wawancara dengan peternak menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peternak memilih bermitra dengan PT Sinergi Karya Pratama salah satunya ialah karena peraturannya tidak terlau ketat serta harga jual relatif tinggi. Kemudian, peneliti juga mendapatkan banyak informasi tentang beberapa alur sistematika kemitraan yang dilakukan peternak dan perusahaan. Hasil wawancara dengan PPL menyatakan bahwa segala aktifitas yang dilakukan oleh peternak akan diawasi dan dikontrol oleh pihak perusahaan, hal tersebut bertujuan agar peternak lebih mampu bertanggungjawab akan manajemen kinerjanya dalam mengelola ayam dan apabila terjadi sesuatu hal yang menjadi kendala peternak maka pihak perusahaan bisa membantunya.

2. Triangulasi teknik pengumpulan data

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan agar hubungan antara peneliti dengan sumber yang diteliti akan semakin terjalin, semakin akrab dan semakin terbuka sehingga informasi yang diperoleh akan lebih lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji keabsahan data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Setelah dicek kembali ke lapangan, apabila data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar maka perpanjangan pengamatan perlu dakhiri.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁵⁷

c. Melakukan *membercheck*

Bertujuan agar informasi yang telah diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sudah sesuai dengan data dari informan. Hal tersebut dilakukan agar isi dari data yang diperoleh mampu dipertanggungjawabkan dan benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 275.

H. Tahapan Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi: menyusun proposal penelitian dengan mengamati lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menilai keadaan lapangan, menyiapkan data dan materi untuk seminar proposal, mengurus surat izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memberikan surat izin penelitian, melakukan wawancara lebih mendalam, memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi: mengumpulkan data, menyusun data, pengecekan keabsahan data, dan menganalisis data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus persyaratan kelengkapan persyaratan ujian Munaqasah.